

LAPORAN

Program Kampus Mengajar

Program Pendampingan Literasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi
di SD N 3 Kudi, Batuwarno, Wonogiri



Disusun oleh :

Alinda Nastiti

NIM 2100024073

Program Studi Ilmu Hukum
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

2024

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR**

Laporan Akhir Kampus Mengajar 6

Alinda Nastiti
NIM 2100024073

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan
pertanggungjawaban keikutsertaan dalam Program Kampus Merdeka

Yogyakarta, 3 April 2024
Menyetujui/Mengesahkan

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing Lapangan



Nuryani, S.Pd
NIP. 198702132019022001



Fariz Setyawan, S.Pd., M.Pd
NIPM. 198905242016061111234223

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Ahmad Dahlan**



Dr. Hj. Megawati, S.H., M.Hum
NIPM. 19580607 202309 010 0584069

ISI LAPORAN

A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

Penugasan Kampus Mengajar Angkatan 6 dimulai pada Selasa, 15 Agustus 2023, yang mana sekolah penempatan kami adalah di SD N 3 Kudi. Waktu kami melaksanakan observasi disekolah adalah 2 minggu sejak kami memulai penugasan. Dari hasil observasi kelompok kami, SD N 3 Kudi merupakan SD yang terletak dipinggiran Kabupaten Wonogiri, tepatnya didesa Ngrau Kecamatan Batuwarno. SD ini memiliki tenaga pendidik sejumlah 9 orang, diantaranya 6 guru kelas, 1 guru olahraga, 1 guru PAI, dan 1 Kepala Sekolah, serta memiliki jumlah siswa sebanyak 64 siswa. Dari latar belakang para siswa 50% orang tuanya merantau ke ibukota dan siswa tersebut hanya tinggal dengan saudara atau nenek-kakeknya. 25% nya masih bekerja diwilayah Kabupaten Wonogiri, yang dalam hal ini menyebabkan kurangnya pengawasan terhadap para siswa baik dari segi akademik maupun non-akademik.

SD ini dapat dikatakan sudah memiliki ruangan yang cukup. Untuk ruang perpustakaan pertama kami bertugas disana terlihat tidak terpakai dan tidak terawat, banyak sekali buku yang berceceran sampai dimakan rayap, serta tidak tertata dengan rapi. Sebenarnya bukunya pun juga sudah cukup lengkap seperti buku pembelajaran, buku cerita fiksi, non-fiksi dan lain sebagainya, namun sudah banyak buku yang usang, maka perlu ditambah dengan beberapa buku yang terbaru supaya dapat meningkatkan minat baca para siswa sehingga mereka memiliki pengetahuan yang baru. Untuk ruang kelasnya sudah cukup memadai dari segi kenyamanan, tetapi belum ada pojok baca, belum semua kelas menerapkan karya siswa untuk dipajang, dan tidak semua guru kelas mengelola data administrasi kelas dengan baik. Kemudian perlu adanya kelengkapan fasilitas untuk menunjang pembelajaran para siswa, seperti pemasangan LCD Proyektor yang mana masih ada beberapa kelas yang belum terpasang yaitu dikelas 1, 2, dan 3.

Untuk kamar mandi masih dapat dikatakan kurang memadai, karena tidak ada petugas kebersihan sehingga sering tercium bau tidak enak yang mana dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar disekolah. Kemudian lingkungan sekolah yang cukup terjaga karena pihak sekolah senantiasa membiasakan para siswa melakukan bersih-bersih dipagi hari yang mana para guru sudah membuat jadwal piket untuk menjaga kebersihan dan pembiasaan karakter cinta lingkungan bagi para siswa.

Selain itu, dari segi adaptasi teknologi di SD ini cukup tertinggal, karena sekolah ini terletak diperbukitan yang mana mengakibatkan di SD tersebut tidak terdapat jaringan yang memadai. Padahal di SD ini sudah terpasang 3 wifi, namun belum optimal dalam menunjang adaptasi teknologi. Dari hasil wawancara kami dengan pihak sekolah pelaksanaan AKM pun dilaksanakan dirumah salah satu Guru disana, untuk menanggulangi kendala terkait dengan jaringan. Oleh karena itu, di SD tersebut para siswa masih belum beradaptasi tekonologi dengan maksimal.

Dari latar belakang siswa yang kebanyakan tidak tinggal bersama orang tuanya, ini mengakibatkan para siswa bermalasan-malasan. Tidak terawasinya pembelajaran akademik dan non akademik menyebabkan para siswa banyak yang belum bisa membaca, tingkat penalaran para siswa juga dapat dikatakan masih rendah, dan tidak

ada motivasi untuk mengasah soft skill dan bakat mereka. Hal ini sangat disayangkan, namun sekolah memiliki beberapa kegiatan yang menunjang minat bakat mereka dengan adanya membatik, latihan bola volly, marching band, membatik dll, hal ini bertujuan untuk mengasah soft skill para siswa. Lalu sekolah juga membiasakan untuk menanamkan nilai keagamaan disekolah seperti sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah.

Dari hasil observasi kami selama 2 minggu, perlu adanya program kerja yang dapat meningkatkan literasi dan adaptasi teknologi di sekolah penempatan, perlu adanya penanaman karakter yang baik bagi para siswa, meningkatkan kesadaran dalam kebersihan lingkungan sekolah supaya sekolah menjadi tempat yang nyaman untuk belajar para siswa.

B. Perancangan Program

Berdasarkan hasil observasi kelompok kami selama 2 pekan kami menekankan untuk melaksanakan beberapa program kerja, diantaranya program kerja utama dan program kerja yang dibutuhkan oleh sekolah. Pelaksanaan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) ini diikuti oleh seluruh Bapak/Ibu Guru, DPL dan rekan-rekan kelompok, yang mana dalam perancangan program kerja kami melibatkan pihak sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Berikut program kerja yang telah kami rancang sesuai dengan hasil observasi dan kebutuhan sekolah :

1. SERABA (SEnin, SElasa, RAbu, BAca).

SERABA ini dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, Rabu 15 menit sebelum pembelajaran yang dilanjutkan penulisan jurnal yang telah disediakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar, para siswa membaca buku bacaan yang telah kami sediakan di pojok baca sesuai dengan tingkatan kelas. SERABA ini kami laksanakan dikelas 4, 5, dan 6 untuk meningkatkan minat literasi para siswa.

2. Jam Tambahan Literasi dan Numerasi.

Jam tambahan ini kami laksanakan diluar jam pembelajaran supaya tidak mengganggu kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini berbentuk latihan soal AKM untuk melatih penalaran para siswa dalam menganalisis soal-soal AKM. Kegiatan ini awalnya hanya kami laksanakan dikelas 5, namun setelah pelaksanaan evaluasi tengah program bersama pihak sekolah dan DPL, DPL kami menyarankan untuk melaksanakan jam tambahan ini dikelas 4 juga untuk mulai membiasakan soal-soal AKM bagi para siswa dan untuk persiapan menghadapi AKM dikelas 5 nanti.

3. Pembuatan Poster/Slogan Literasi dan Numerasi.

Membuat poster Literasi yang berisi motivasi, ajakan, larangan dll, untuk melatih para siswa membaca informasi yang disediakan oleh pihak sekolah ataupun di tempat umum. Kemudian poster numerasi ini berisi rumus matematika, tips dan trik cara cepat berhitung, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan numerasi. Lalu kami tempelkan di dinding sekolah supaya warga sekolah dapat membaca poster tersebut.

4. Pembuatan Media Pembelajaran Numerasi.

Media pembelajaran yang kami buat ialah ular tangga bank soal, hal ini untuk menunjang pembelajaran para siswa supaya tidak bosan ketika pembelajaran didalam kelas.

5. Market Day.

Melaksanakan kegiatan Market Day untuk melatih para siswa dalam numerasi dibidang finansial, yang mana kegiatan ini kami sasarkan untuk kelas 4, 5, dan 6.

6. Pelatihan Canva.

Mengenalkan beberapa teknologi kepada para siswa, salah satunya dengan pelatihan canva bagi siswa kelas 5 dan 6 seperti bagaimana cara membuat poster, dan pembuatan PPT. Kegiatan ini dilaksanakan satu minggu sekali, yang mana pelaksanaannya dilaksanakan secara terpisah. Untuk kelas 5 dihari Sabtu, dan untuk kelas 6 dihari Rabu.

7. Pembuatan Presensi Digital.

Pembuatan presensi digital ini dilakukan untuk mengenalkan teknologi kepada warga sekolah, dengan memberikan barcode yang berbeda kepada masing-masing siswa kemudian discan oleh wali kelas masing-masing menggunakan sebuah aplikasi dan secara otomatis datanya terinput kedalam excel.

8. Adiwiyata Sekolah.

Melaksanakan penghijauan dilingkungan sekolah dengan menanam beberapa tanaman dan memanfaatkan beberapa barang bekas bersama para siswa.

9. Kampanye Membawa Bekal.

Menghimbau kepada para siswa untuk membawa bekal dari rumah dan makan bersama disetiap hari kamis, tujuannya untuk mengurangi jajan yang kurang sehat para siswa.

10. Jum'at Sehat.

Jumat sehat ini diawali dengan senam sehat bersama seluruh warga sekolah yang dilanjutkan pembagian susu/jus kepada seluruh warga sekolah, untuk menunjang tumbuh kembang pada anak. Pembagian susu/jus ini kami laksanakan 2x selama penugasan.

11. Sosialisasi Perundungan.

Melaksanakan sosialisasi perundungan bagi para siswa, dengan penayangan video dan memberikan penjelasan serta contoh perundungan yang sering terjadi di SD tersebut untuk menanggulangi maraknya perundungan di tingkat SD.

12. Pendisiplinan Rutin.

Pelaksanaan pendisiplinan ini dilakukan setiap hari Senin setelah kegiatan upacara, dalam kegiatan ini kami mengecek kuku, rambut, dan kelengkapan atribut para siswa. Hal ini bertujuan untuk membiasakan sikap disiplin para siswa sebagai seorang pelajar.

13. Program Hafalan Juz amma dan BTQ.

Program ini kami laksanakan dikelas 4, 5, dan 6 yang mana pelaksanaannya dilaksanakan secara bergantian. Untuk kelas 4 dihari Selasa, kelas 5 dihari

Rabu, dan kelas 6 dihari Kamis. Program ini merupakan salah satu kebutuhan sekolah untuk menunjang kualitas keagamaan para siswa di SD tersebut.

14. Peringatan Hari Besar.

Program ini kami laksanakan pada hari Maulid Nabi, yang mana konsep acaranya adalah dengan lomba kaligrafi untuk kelas 4, 5, dan 6, dan untuk kelas 1, 2, dan 3 kami memberikan tugas mewarnai kaligrafi. Kemudian dilanjutkan khutbah dari bapak guru PAI dan dilanjutkan tukar kado bersama seluruh warga sekolah.

15. Pustakawan Cilik.

Pustakawan cilik ini kami bentuk dari siswa kelas 6 dengan membaginya menjadi beberapa kelompok untuk memberdayakan perpustakaan, seperti membersihkan perpustakaan, merawat buku-buku, dan memberikan pelayanan peminjaman kepada siswa-siswi SD N 3 Kudi yang akan meminjam buku.

16. Pemberdayaan Perpustakaan.

Pemberdayaan perpustakaan ini kami lakukan untuk menata perpustakaan supaya lebih rapi sehingga para siswa lebih nyaman belajar dalam perpustakaan dan meningkatkan minat baca para siswa diperpustakaan.

17. Lomba Menghias Kelas dan Pembuatan Pojok Baca.

Kegiatan berupa lomba antar kelas yang diikuti oleh para siswa dan wali kelas masing-masing. Dalam menghias kelas ini kami anjurkan untuk memanfaatkan barang-barang bekas. Kegiatan ini bertujuan untuk menata, memperindah ruang kelas supaya para siswa tidak bosan ketika pembelajaran, dan membuat pojok baca untuk dapat digunakan para siswa membaca buku ketika tidak ada kegiatan pembelajaran bersama guru, sehingga para siswa dapat terbiasa dengan kegiatan literasi.

Demikian program kerja yang telah kami rancang berdasarkan hasil observasi kelompok kami selama 2 minggu.

C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Mitra yang terlibat dalam penugasan Kampus mengajar ini antara lain :

1. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Bentuk kolaborasi yang kami lakukan bersama DPL adalah perancangan program kerja, pelaksanaan sharing session selama 2 pekan sekali untuk memberikan saran dan masukan disetiap kendala kami selama penugasan dan pelaksanaan program kerja serta permasalahan internal yang kami jumpai selama penugasan.

2. Kepala Sekolah.

Bentuk kolaborasi kelompok kami dengan Kepala Sekolah adalah terkait izin, konsep, dan pelaksanaan Program Kerja. Perancangan program kerja yang dibutuhkan oleh pihak sekolah. Meminta saran dan masukan terkait permasalahan internal kelompok kami, serta koordinasi terkait pelaksanaan beberapa kegiatan yang melibatkan Bapak Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Batuwarno dan bapak DPL.

3. Guru Pamong.

Bentuk kolaborasi kelompok kami dengan Guru Pamong adalah perencanaan terkait program kerja, konsep dan waktu pelaksanaan program kerja. Meminta saran dan masukan terhadap program kerja yang kami laksanakan, sebagai jembatan bagi mahasiswa dalam berkomunikasi dengan Bapak/Ibu Guru sekolah penempatan.

4. Bapak/Ibu Guru Wali Kelas.

Bentuk kolaborasi kami dengan wali kelas adalah dengan bekerjasama dalam pelaksanaan program kerja, seperti presensi digital, lomba menghias kelas dan pembuatan pojok baca yang mana hal ini melibatkan para bapak/ibu wali kelas. Lalu Bapak/Ibu wali kelas sebagai jembatan bagi kami dalam berkomunikasi dengan para siswa dan wali murid, seperti adanya jam tambahan diluar jam pembelajaran.

D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

AKM kelas diikuti oleh kelas 5 yang berjumlah 10 siswa. Pelaksanaan Pretest dan Post test AKM ini menemui beberapa kendala seperti jaringan yang tidak memadai sehingga kami harus mengungsi ke kos salah satu rekan kelompok kami untuk menghindari adanya kendala jaringan, kurangnya jumlah PC sehingga kami membagi menjadi 2 sesi untuk lebih mengoptimalkan pelaksanaan AKM, kurangnya kemampuan membaca dan menganalisis soal-soal AKM para siswa sehingga siswa dalam memahami soal siswa membutuhkan waktu yang cukup lama.

Berikut hasil penskoran pelaksanaan Pretest dan Post test AKM :

No.	ID SISWA	Pre-test		Post-test		
		Literasi	Numerasi	Literasi	Numerasi	
1.	0124257364	45	45	95	90	
2.	0125119913	45	30	100	90	
3.	0126094647	60	25	85	90	
4.	0126446082	65	55	90	85	
5.	0128037169	80	60	95	80	
6.	0134484364	65	30	95	90	
7.	0134970121	65	65	95	90	
8.	0135584443	60	45	95	90	
9.	0137599680	75	75	90	90	
10.	0138393987	85	5	90	85	

Dari hasil pelaksanaan pretest diatas meunjukkan bahwa nilai para siswa dapat dikatakan cukup rendah, namun hasil posttest mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Karena selama rentang waktu pelaksanaan pretest ke pelaksanaan postset kami memberikan jam tambahan para siswa untuk berlatih menganalisis soal-soal

AKM dan membiasakan literasi terhadap siswa. Sehingga para siswa kini sudah mulai terbiasa dalam literasi dan pengerjaan soal-soal AKM yang membutuhkan penalaran. Kemudian untuk pelaksanaan AKM cita-cita tidak ada kendala, namun beberapa siswa masih belum memiliki gambaran terkait dengan cita-cita. Tapi tidak sedikit siswa yang bercita-cita untuk meneruskan sampai jenjang S-1. Ada diantaranya siswa yang bercita-cita menjadi dokter karena kedua orang tuanya bekerja di Rumah Sakit, dan ada yang ingin menjadi pemain volly karena hobby dan dorongan dari kedua orang tuanya.

E. Implementasi Program

Terkait dengan pengimplementasian program untuk seluruh program kerja kolompok kami telah terlaksana dengan baik, diantaranya :

1. SERABA (SEnin SELasa RAbu BAca).

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, dan Rabu 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, kami melaksanakan pembiasaan literasi ini dikelas 4, 5, dan 6 dengan membaca buku yang telah disediakan di pojok baca dan dilanjutkan dengan penulisan jurnal. Kegiatan ini kami laksanakan dari minggu pertama pelaksanaan program dan bertujuan untuk meningkatkan literasi para siswa, yang mana untuk saat ini para siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan literasi ini.

2. Jam Tambahan Literasi dan Numerasi.

Jam tambahan ini kami laksanakan diluar jam pelajaran atau setelah pulang sekolah. Bentuk kegiatan ini dengan mengerjakan soal-soal AKM untuk melatih kemampuan penalaran para siswa untuk menghadapi pelaksanaan AKM Nasional dan postest AKM dari Kampus Mengajar. Kegiatan ini kami laksanakan seminggu 2x mulai minggu pertama pelaksanaan program. Para siswa mengikuti jam tambahan dengan sangat antusias dan berhasil meningkatkan hasil postest AKM.

3. Pembuatan Poster/Slogan Literasi dan Numerasi.

Pembuatan poster/slogan literasi ini berisi ajakan, larangan, serta motivasi yang bertujuan untuk membiasakan para siswa membaca suatu informasi yang telah disediakan oleh pihak sekolah ataupun ditempat umum. Kemudian untuk poster/slogan numerasi ini berisi rumus matematika atau tips cara hitung cepat, yang mana kami membuatnya di periode tengah program dan kami tempelkan di beberapa dinding sekolah.

4. Pembuatan Media Pembelajaran Numerasi.

Media pembelajaran yang kelompok kami buat adalah ular tangga, yang mana dengan media pembelajaran ini bertujuan untuk mencegah para siswa bosan dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas dengan memberikan soal-soal disetiap permainannya. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media ular tangga ini.

5. Market Day

Kegiatan ini kami laksanakan 2x selama penugasan, yang mana bertujuan untuk menunjang pembelajaran numerasi diluar kelas dibidang finansial. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh warga sekolah dengan penuh antusias karena hal ini

merupakan hal baru bagi mereka, dan membawa kesan yang sangat menyenangkan bagi para siswa.

6. Pelatihan Canva.

Pelatihan canva merupakan salah satu kegiatan yang kami pilih untuk mengenalkan teknologi bagi para siswa, yang mana aplikasi ini sangat berguna bagi semua jenjang baik dari jenjang pendidikan ataupun jenjang berkarir. Pelatihan ini kami tujukan kepada siswa kelas 5 dan 6 secara bergilir setiap minggunya dengan berlatih membuat PPT dan membuat poster. Namun, terkadang kami terkendala jaringan dalam pelaksanaannya. Hal ini juga merupakan suatu yang baru bagi mereka sehingga para siswa sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini. Kemudian kami melaksanakan perlombaan pembuatan poster untuk melihat kemampuan para siswa dibidang teknologi.

7. Pembuatan Presensi Digital.

Presensi digital ini kami buat untuk para siswa dengan memberikan barcode kepada masing-masing siswa yang kemudian discan oleh wali kelas dengan sebuah aplikasi dan secara otomatis terinput ke dalam excel. Hal ini juga sebagai suatu yang baru dilingkungan SD wilayah Batuwarno. Program ini kami laksanakan ditengah program, namun kadang terkendala jaringan dalam pelaksanaannya.

8. Adiwiyata Sekolah.

Adiwiyata merupakan suatu kegiatan yang kami lakukan untuk penghijauan disekolah, karena sedikitnya tanaman disekolah menyebabkan sekolah menjadi sedikit gersang dan perlu adanya penghijauan. Namun, dalam pelaksanaannya kami mengalami kendala seperti, beberapa tanaman yang mati akibat panasnya matahari dan kurangnya kesadaran para siswa untuk merawat tumbuhan, tetapi sekarang sudah mulai tumbuh subur karena sudah mulai musim penghujan.

9. Kampanye Membawa Kekal.

Kegiatan kampanye membawa bekal ini kami lakukan setiap 1 minggu sekali disetiap hari Kamis yang mana kami memulainya pada masa penugasan periode tengah program. Hal ini bertujuan untuk membiasakan para siswa makan makanan yang sehat dan menghindari makanan yang menyebabkan beberapa penyakit.

10. Jumat Sehat.

Jumat sehat ini kami awali dengan senam sehat yang dilanjutkan dengan pembagian susu/jus untuk menunjang tumbuh kembang para siswa, kegiatan pembagian susu/jus ini kami laksanakan 2x selama masa penugasan, dan sudah terlaksana semua.

11. Sosialisasi Perundungan.

Sosialisasi ini kami laksanakan untuk mengurangi maraknya perundungan ditingkat SD terutama di SD N 3 Kudi. Sosialisasi ini kami isi dengan acara penayangan video dan memberikan penjelasan serta contoh-contoh perundungan disekitar SD untuk meningkatkan kesadaran para siswa terkait bahaya perundungan, dan setelah adanya sosialisasi dari Mahasiswa Kampus Mengajar dan pihak sekolah yang mendatangkan narasumber bapak Kapolsek Batuwarno yang mana diikuti oleh seluruh siswa dan seluruh wali murid, perundungan di SD N 3 Kudi sudah mulai berkurang.

12. Pendisiplinan Rutin.

Pendisiplinan ini kami laksanakan setiap senin setelah upacara untuk mengecek kebersihan kuku, kerapian rambut, dan kelengkapan atribut untuk membiasakan sikap disiplin para siswa sebagai pelajar. Awalnya para siswa sangat sulit mematuhi setiap peraturan, namun seiring berjalannya waktu para siswa sudah mulai terbiasa dalam hal disiplin, maka pihak sekolah perlu lebih meningkatkan pendisiplinan di SD N 3 Kudi.

13. Program Hafalan Juz Amma dan BTQ.

Program ini merupakan program yang diusulkan oleh pihak sekolah, sasaran program ini adalah siswa kelas 4, 5, dan 6 yang mana dilakukan setiap minggunya secara bergilir. Hal ini merupakan dorongan dari wali murid yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas nilai keagamaan para siswa. Kegiatan ini diikuti dengan penuh antusias dan sudah banyak yang menguasai terkait pembacaan Iqro, Al-Quran, dan hafalan surat-surat pendek.

14. Peringatan Hari Besar.

Peringatan Maulid Nabi kami isi dengan konsep acara lomba kaligrafi, mewarnai kaligrafi, khutbah, dan tukar kado. Hal ini bertujuan untuk menamkan nilai keagamaan dari diri siswa sejak dini, yang mana para siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini.

15. Pustakawan Cilik.

Pustakawan cilik ini kami bentuk dari siswa kelas 6 dengan membagi menjadi beberapa kelompok untuk melaksanakan pemberdayaan perpustakaan disetiap harinya, kemudian memberikan pelayanan bagi para siswa yang ingin meminjam buku. Hal ini diikuti dengan sangat antusias oleh para siswa karena merupakan suatu hal yang baru untuk mereka ikuti.

16. Pemberdayaan Perpustakaan.

Pemberdayaan ini kami lakukan dengan membersihkan seluruh perpustakaan, baik ruangan, rak buku, kemudian menata kembali buku-buku sesuai kategorinya, kemudian menghias perpustakaan supaya lebih indah ketika dipandang dan para siswa pun semakin giat dalam membaca diperpustakaan. Namun, perlu adanya penggantian rak yang sudah mau roboh dan buku-buku bacaan untuk siswa. Kegiatan ini kami lakukan dari awal minggu pertama penugasan.

17. Lomba Menghias Kelas dan Pembuatan Pojok Baca.

Kegiatan perlombaan ini diikuti oleh para siswa dan wali kelas masing-masing, hal ini bertujuan untuk menciptakan ruang kelas yang indah dan nyaman untuk pembelajaran, serta pembuatan pojok baca untuk meningkatkan literasi para siswa. Kemudian kami memberikan apresiasi kepada seluruh kelas berdasarkan juaranya. Kegiatan ini kami laksanakan selama 2 minggu setelah pemaparan program kerja kepada pihak sekolah.

F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

Untuk program kerja yang telah kami rancang sudah terlaksana semua yang mana atas kerjasama dan kekompakan dari rekan-rekan kelompok, pihak sekolah, dan

para siswa sehingga pelaksanaan program kerja dapat berjalan dengan lancar. Banyak hal yang saya temukan dalam pelaksanaan program kerja disekolah ini, seperti bagaimana manajemen waktu dengan baik, tanggung jawab terhadap apa yang kita kerjakan, memahami karakter para siswa yang berbeda-beda, dan dapat memiliki pengalaman dan pengetahuan di dalam dunia pendidikan khususnya bagi mahasiswa jurusan non-pendidikan. Tanggal pelaksanaan program yang telah kami tetapkan ada beberapa yang harus kami ubah karna harus menyesuaikan kondisi disekolah.

Tantangan selama kami melaksanakan program kerja adalah kurangnya minat siswa dalam literasi, rendahnya tingkat penalaran siswa dalam menganalisis soal, kurang memadainya jaringan dilingkungan sekolah, banyak siswa yang sering menyepelkan dari hal kecil sampai hal besar. Namun, dalam pelaksanaan program kerja yang menemui kendala tersebut dapat kami atasi dengan terus membiasakan dan menekankan kepada siswa terkait pentingnya literasi, rutin memberikan latihan soal-soal AKM untuk melatih penalaran para siswa, untuk persoalan jaringan kami mengungsi ke tempat yang memiliki jaringan lebih stabil untuk melaksanakan AKM Kelas ataupun beberapa program kerja yang membutuhkan jaringan, serta memberikan pemahaman bagi para siswa untuk membiasakan bersikap menghargai dan menghormati kepada orang lain.

G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Dalam pelaksanaan Kampus Mengajar ini kami selalu berkoordinasi dengan bapak DPL, baik secara daring maupun luring. Mulai dari perancangan program sampai pada terlaksananya program tersebut sehingga kami berhasil dalam melaksanakan keseluruhan program kerja yang telah kami rancang. Setiap 2 minggu sekali DPL memberikan fasilitas bagi kami untuk melaksanakan sharing session dimana pada kegiatan ini kami dapat menyampaikan keluh kesah kami selama penugasan, permasalahan dari internal maupun eksternal yang kami jumpai selama penugasan, serta pemberian saran dan masukan dari bapak DPL disetiap kegiatan yang kami laksanakan. Sehingga dalam pelaksanaan program kami menjadi lebih tersusun dan semua terlaksana dengan baik tanpa ada kendala yang menghambat pelaksanaan program kami. Kemudian kami juga melaksanakan FKKS II bersama pihak sekolah dan Bapak DPL mengikuti secara daring karena berhalangan untuk hadir secara luring, disini bapak DPL memastikan tersampainya seluruh rancangan program kerja yang telah kami rancang dan akan kami laksanakan selama penugasan.

Kemudian pada periode tengah program bapak DPL hadir secara luring ke SD penempatan untuk melakukan penilaian tengah program, dimana DPL memastikan keseluruhan program kerja yang kami rancang telah terlaksana dengan baik yang diikuti oleh bapak kepala sekolah dan ibu guru pamong untuk berdiskusi terkait keberlangsungan setiap program kerja, memberikan saran terhadap kendala yang kami temui dalam pelaksanaan program kerja dan bagaimana kami melaksanakan program kerja selama penugasan.

H. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Program Kampus Mengajar ini sedikit banyak memberikan dampak positif bagi mahasiswa dan instansi pendidikan yang masih dapat dikatakan kurang dalam hal literasi dan teknologi. Kampus mengajar ini memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa untuk terjun ke lapangan dan berkontribusi dalam dunia pendidikan serta dapat mengaplikasikan secara langsung ilmu yang telah didapat selama perkuliahan. Selain itu, dengan adanya kampus mengajar ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun relasi dari berbagai kampus dan mampu berkolaborasi dengan para mahasiswa berbagai program studi demi keberlangsungan dunia pendidikan yang berkualitas.

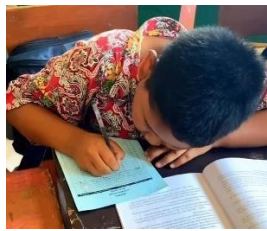
b. Saran

Saran saya untuk pihak sekolah adalah dengan adanya peningkatan nilai Posttest AKM, maka perlu dilanjutkannya seluruh program kerja yang dapat meningkatkan literasi para siswa serta program yang mengenalkan teknologi kepada para siswa supaya dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi saat ini. Untuk wali kelas saran saya adalah membiasakan para siswa melakukan literasi dan memberikan latihan soal yang dapat mengasah penalaran para siswa, sehingga para siswa dapat memiliki kualitas penalaran yang baik. Kemudian, saran untuk Mahasiswa Kampus Mengajar adalah perlunya menanamkan sikap saling menghargai, dan saling membantu untuk terlaksananya program yang telah dirancang.

Lampiran

1. Dokumentasi implementasi program kerja

**SERABA (Senin
Selasa Rabu Baca)**



**Jam tambahan Literasi
dan Numerasi**



**Pembuatan Poster/Slogan
Literasi dan Numerasi**



Pembuatan Media Pembelajaran Numerasi



Market Day



Pelatihan Canva



Pembuatan Presensi Digital



Adiwiyata Sekolah



Kampanye Mmembawa Bekal



Jumat Sehat



Sosialisasi Perundungan



Pendisiplinan Rutin



**Program Hafalan
Juz Amma dan
BTQ**



Peringatan Hari Besar



Putakawan Cilik



**Pemberdayaan
Perpustakaan**

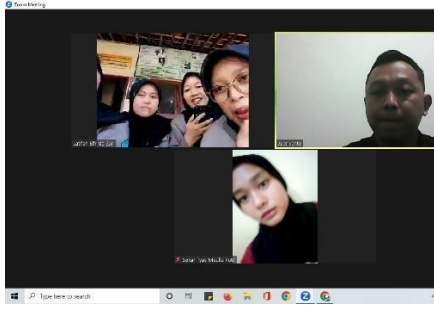


**Lomba Menghias Kelas
dan Pembuatan Pojok
Baca**



2. Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentingan terkait (dinas pendidikan, kepala sekolah, guru/guru pamong)





3. Luaran Kegiatan

<https://news.uad.ac.id/kkn-kampus-mengajar-6-uad-gelar-festival-literasi-dan-numerasi/>